

BAB I

PENDAHULUAN

Faherty & Stephens (2016) berpendapat bahwa lingkungan yang kompetitif saat ini memaksa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk selalu berubah dan beradaptasi menghadapi tantangan baru. Tantangan ini telah memberikan kontribusi untuk meningkatkan pentingnya kualitas informasi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengetahuan Akuntansi menjadi alat pendukung keputusan yang kuat untuk mendukung manajemen proses bisnis. Peran akuntan adalah untuk menyediakan informasi yang menjadi dasar keputusan bisnis. Menurut (Grand Christian & Rio Rita, 2016) informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar yang dapat diandalkan untuk mengambil keputusan dalam manajemen usaha kecil, termasuk pengembangan pasar, penilaian dan keputusan lainnya. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan suatu usaha.

Oleh karena itu, informasi akuntansi memegang peranan penting bagi badan usaha untuk keberhasilan kegiatan usahanya, termasuk bagi UMKM. Informasi yang diberikan oleh sistem ini juga merupakan alat manajemen penting yang dapat membantu meningkatkan daya saing UMKM dipasar global. UMKM sering mengalami kesulitan dalam menerapkan akuntansi pada usahanya. Andhika & Damayanti (2017) berpendapat bahwa praktik akuntansi khususnya akuntansi keuangan dalam UMKM di Indonesia masih lemah dan memiliki banyak kekurangan dan kekurangan tersebut antara lain disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi keuangan (SAK) oleh pengelola atau pemilik, dan belum adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

Berdasarkan fenomena bahwa praktik akuntansi di UMKM masih lemah tetapi pada kenyataannya informasi akuntansi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis untuk mencapai kesuksesan bisnis, sebagian besar usaha kecil di Indonesia tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Menurut Picur (2007) pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak dari mereka tidak memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan untuk kelangsungan usahanya. Karena pengusaha kecil merasa bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Pengetahuan seseorang akan sangat mempengaruhi perilaku dan keputusan yang diambil.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Subjek penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Bogor Barat Provinsi Jawa Barat. Pemilihan UMKM di Kabupaten Bogor Barat sebagai subjek penelitian karena sentra ini merupakan salah satu UMKM yang masih beroperasi di Provinsi Jawa Barat.